

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sebagai organisasi yang cukup besar dalam industri perbankan, Bank Bukopin terdiri dari banyak divisi, yang masing-masing mempunyai tanggung jawab berbeda. Untuk mencapai target yang telah ditetapkan secara efektif, komunikasi departemen sangat penting [1].

Di antara departemen yang bertanggung jawab untuk membuat atau meningkatkan program pengumpulan data dan mengadaptasi sistem untuk mengakomodasi semua data perusahaan adalah departemen sistem informasi. Departemen Sistem Informasi juga bertugas memfasilitasi komunikasi departemen. Dengan membangun koneksi jaringan antara setiap komputer dalam bisnis, komunikasi ini tercipta. Jaringan akses internet serat optik, atau jaringan yang menggunakan kabel optik sebagai media transmisinya, digunakan oleh sebagian besar komputer bisnis saat ini. Pemanfaatan jaringan *fiber* optik menjadi hal yang krusial karena manfaatnya antara lain akses internet yang cepat dan biaya yang sangat murah.

Selain itu, memberikan pelayanan prima juga merupakan hal yang krusial ketika berinteraksi dengan klien yang membutuhkan pelayanan istimewa. Layanan yang diberikan harus memenuhi permintaan klien. Tentu saja, memiliki konektivitas internet yang cepat dapat meningkatkan kualitas layanan pelanggan yang memerlukan layanan *online*. Dengan demikian, ketika nasabah mendapatkan pelayanan yang berkualitas maka loyalitasnya terhadap bank pun akan meningkat. [2].

Oleh karena itu, penyediaan akses internet di Bank Bukopin menjadi sangat penting karena dapat meningkatkan komunikasi antar departemen maupun dengan nasabah yang membutuhkan layanan *online*. Hal ini juga dapat membantu bisnis berkembang dan tetap stabil dalam melaksanakan visi dan misinya serta memenuhi permintaan klien yang telah diatur sebelumnya. Selain itu, pengaturan akses internet dapat membantu karyawan menghemat kuota internet yang secara tidak langsung akan mengurangi biaya karyawan.

1.2 TUJUAN

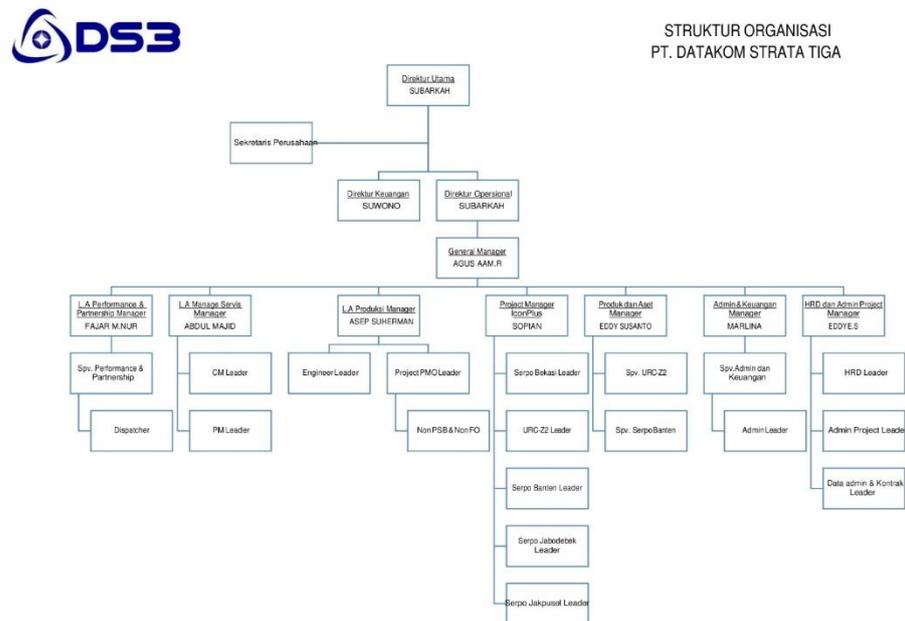
1. Membangun jaringan internet pada bank bukopin.
2. Mengetahui nilai *loss* yang baik pada sambungan kabel optik.

1.3 RUANG LINGKUP

Sebagai mahasiswa tahun terakhir, penulis diharuskan menyelesaikan kerja praktek untuk memenuhi komitmen penulis. Pada bagian *Corrective Maintenance* (CM), penulis melakukan kerja praktek di unit Lintasarta Karawang yang beralamat di Jl. Karaba Indah Blok AA.53, Wadas, Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Pada tanggal 19 Agustus hingga 20 September 2023, penulis bekerja praktis selama sebulan. Tugas penulis di departemen CM adalah bekerja sama dengan teknisi untuk memelihara jaringan *fiber optic* klien Lintasarta..

1.4 ASPEK UMUM KELEMBAGAAN

Bagan organisasi PT Datakom Strata Tiga adalah sebagai berikut.



Gambar 1.1 Bagan Organisasi DS3

Gambar diatas merupakan struktur organisasi PT Datakom Strata Tiga yang terdiri dari bapak Subarkah selaku Direktur Utama, dan Direktur Operasional, dibawahnya ada bapak Suwono selaku Direktur Keuangan, dan bapak Agus

Sebagai *General Manager*. Dibawahnya masih ada beberapa bagian manager lainnya yaitu :

1. Manager *Performance* dan *Partnership* yang diisi oleh bapak Fajar M.Nur
2. Manager *Manage* Servis yang diisi oleh bapak Abdul Majid
3. Manager Produksi yang diisi oleh bapak Asep Suherman
4. Manager *Project* IconPlus yang diisi oleh bapak Sopian
5. Manager Produk dan Aset yang diisi oleh bapak Eddy Susanto
6. Manager Admin dan Keuangan yang diisi oleh Ibu Marlina
7. Manager HRD dan *Admin Project* yang diisi oleh Bapak Eddy E. Sudaryanto

1.5 METODE PENULISAN LAPORAN

Penulis menggunakan strategi berikut untuk mengumpulkan data untuk laporan:

1. Metode Praktikum

Dengan metode ini, penanganan permasalahan pelanggan Lintasarta dipraktekkan di lapangan di lokasi perbaikan.

2. Metode Wawancara

Metode ini melibatkan pelaksanaan sesi tanya jawab tentang pelaksanaan tugas praktis di tempat kerja dengan supervisor lapangan dan rekan kerja.

3. Kajian Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara mencari referensi (buku, jurnal, dan sumber terpercaya yang dapat dibuktikan keasliannya), membaca referensi, dan memahami referensi yang akan digunakan dalam laporan yang penulis tulis dalam rangka penyusunan laporan.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN

Laporan kegiatan ini dipisahkan menjadi beberapa bagian agar lebih mudah dibaca, khususnya:

BAB I PENDAHULUAN

Memuat rangkuman atau penjelasan gagasan pokok dalam kerja praktek.

BAB II DASAR TEORI

Menggabungkan teori yang diambil dari pekerjaan dunia nyata

BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN

Memuat uraian tentang teori dan konsep yang digunakan dalam penelitian dalam penerapan praktis

BAB IV PENUTUP

Memuat rekomendasi yang disampaikan di tempat Kerja Praktek serta kesimpulan yang diambil dari data yang diperoleh dari Kerja Praktek